

Workshop Pengenalan Manajemen Risiko Keuangan bagi Anak Asuh Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Cabang Kabupaten Bekasi

**Popon Rabia Adawia¹, Aprilia Puspasari², Asep Dony³, Irwan Raharja^{*4},
Bagas Setiawan⁵, Ahmad Fauzi⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

^{*}e-mail: irwan.ira@bsi.ac.id¹

Abstrak

Workshop ini diselenggarakan dengan dilatarbelakangi permasalahan kurang adanya pemahaman dan kemampuan anak-anak asuh yayasan Pundi Amal Bakti Ummat kabupaten Bekasi khususnya para remaja dalam mengelola keuangan dan menghindari resiko keuangan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemanfaatan uang yang mereka terima. Workshop bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan bagi anak asuh yayasan dalam mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan mereka nantinya jika suatu saat mereka mengelola keuangan. Materi workshop mencakup pengenalan konsep dasar manajemen risiko keuangan, jenis-jenis risiko keuangan yang mungkin dihadapi, bagaimana mengelola keuangan, dan strategi menghindari risiko keuangan. Metode pelaksanaan meliputi presentasi materi, diskusi interaktif, dan workshop kelompok. Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan secara offline atau tatap muka pada hari libur agar tidak mengganggu waktu bekerja para staf. Hasil kuisioner kegiatan workshop ini menunjukkan score diatas 4.00 yang artinya puas hingga sangat puas, menunjukkan bahwa workshop manajemen resiko keuangan berhasil dipahami anak asuh Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Bekasi, menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan manajemen resiko keuangan.

Kata kunci: Keuangan, Manajemen Resiko, Pengelolaan

Abstract

This workshop was held against the background of the problem of lack of understanding and ability of the foster children of the Pundi Amal Bakti Ummat foundation in Bekasi district, especially teenagers in managing finances and avoiding financial risks faced in managing and utilizing the money they receive. The workshop aims to provide the foundation's foster children with the ability to manage financial risks more effectively and sustainably to support their sustainability and growth later if one day they manage finances. Workshop materials include an introduction to the basic concepts of financial risk management, types of financial risks that may be faced, how to manage finances, and strategies to avoid financial risks. The implementation method includes material presentations, interactive discussions, and group workshops. Community service activities are held offline or face-to-face on holidays so as not to interfere with the work time of the staff. The results of the questionnaire for this workshop activity show a score above 4.00 which means satisfied to very satisfied, indicating that the financial risk management workshop was successfully understood by the foster children of Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Bekasi, adding information, knowledge and insight into managing financial risk management.

Keywords: Finance, Management, Risk Management

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, literasi keuangan harus dimiliki oleh seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi atau keluarga dengan baik. Dengan literasi keuangan yang baik seseorang dapat mempersiapkan masa depan yang lebih cerah dengan mengetahui dan memahami bagaimana mengelola keuangan termasuk mengetahui resiko dalam pengelolaan keuangan.

Program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika diberikan kesempatan untuk melakukan Workshop Pengenalan Manajemen Risiko Keuangan bagi para staf pada Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Cabang Kabupaten Bekasi dengan peserta pelatihan ialah pengelola dan para staf/pegawai Yayasan. Untuk itu pada tahun 2024 ini program studi

manajemen Universitas Bina Sarana Informatika memberikan pelatihan kepada anak asuh Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat dalam pemahaman pengelolaan resiko keuangan.

Pada setiap aktifitas, risiko merupakan suatu hal yang tidak pasti namun risiko juga dapat muncul dari berbagai sumber. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menangani risiko tersebut. Proses manajemen risiko merupakan suatu hal yang mutlak jika kita ingin menghindari kerugian dalam usaha. Proses ini diyakini memiliki peranan penting dalam keberlangsungan bisnis UMKM. Manajemen risiko ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang tindakan-tindakan organisasi dalam mengatasi masalah berbasis manajemen yang sistematis dan menyeluruh (Suseno P., 2022).

Risiko keuangan adalah risiko yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan uang secara langsung karena asetnya, seperti kegagalan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, penurunan nilai aset karena perubahan nilai tukar, suku bunga, atau kegagalan pihak kedua untuk membayar kewajibannya. Salah satu dari beberapa risiko keuangan ini adalah sebagai berikut: a) Risiko kredit: ini terjadi ketika bank atau lembaga simpan pinjam tidak dapat menagih pinjaman yang diberikan kepada nasabah. b) Risiko likuiditas: ini terjadi ketika suatu perusahaan tidak dapat lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek karena mereka tidak dapat mengubah aset mereka menjadi uang tunai. c) Risiko pasar: ini adalah risiko yang muncul dari transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan, seperti surat berharga, dan aset lainnya. Risiko pasar dapat berasal dari sumber mikro dan makro. Perubahan harga di pasar keuangan akan menyebabkan risiko pasar lainnya, sehingga risiko pasar dapat dibagi menjadi risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko harga bahan baku. d) Risiko suku bunga adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan suku bunga di pasar yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. e) Risiko nilai tukar: kemungkinan investor akan kehilangan uang karena perubahan kurs mata uang asing ketika mereka melakukan investasi valuta asing yang diperdagangkan (Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H., 2022).

Manajemen risiko keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan yayasan pesantren untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberlanjutan keuangan. Staf yayasan perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko keuangan dalam pengelolaan dana dan aset yayasan untuk melindungi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, yayasan pesantren dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi potensi risiko keuangan yang mungkin terjadi.

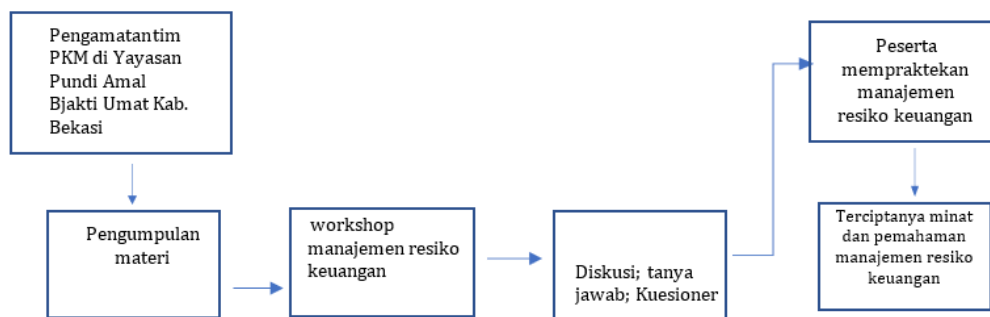
Manajemen risiko keuangan adalah proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi atau entitas dalam pengelolaan dana dan aset. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi potensi kerugian finansial dan memastikan keberlanjutan keuangan (Suseno P., 2022). Untuk sebuah yayasan manajemen resiko keuangan memiliki tujuan Melindungi aset dan dana yayasan dari potensi kerugian finansial, Memastikan kelangsungan operasional yayasan dengan pengelolaan keuangan yang sehat, Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan perubahannya adalah dengan menganalisis data dalam laporan keuangan. Ini sangat membantu dalam membuat keputusan. Kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dengan data keuangan dalam laporan keuangan. Rasio keuangan adalah cara untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan. Studi telah melihat manfaat rasio keuangan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tentang manfaat rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio keuangan membantu menilai kondisi kesehatan perusahaan dan bahkan memprediksi resiko keuangan (Djojosedarso, S., 2018). Pemahaman dan pengetahuan manajemen risiko telah diteliti oleh Nanthuru, S. B., Pingfeng, L., Guihua, N., & Mkonya, V. L. (2018) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan manajemen risiko keuangan bagi sangat penting dilakukan agar terhindar dari krisis keuangan. Hal ini seringkali diakibatkan karena kurangnya literasi dalam memahami manajemen risiko khususnya bidang keuangan (Santoso, R., & Erstiawan, M. S., 2023). Nugraha (2022) menyimpulkan bahwa dampak proses manajemen resiko menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan optimal. Pentingnya manajemen resiko memberikan kepastian kelangsungan usaha (Hadisaputra, 2017). Marginingsih (2017) menyimpulkan bahwa identifikasi, kontrol, dan penyediaan sarana dapat mencerminkan resiko bisnis yang relevan, efektif serta efisien.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: a) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan bagi peserta. b) Menjelaskan konsep dasar dan manfaat manajemen resiko dalam pengelolaan keuangan. c) Memberikan informasi praktis mengenai cara pengelolaan keuangan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh peserta dari Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi. Kegiatan pelatihan pengenalan manajemen risiko keuangan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2024 pukul 09.00 – 12.00 WIB bertempat di Universitas Bina Sarana Informatika kampus Cikarang. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini metode pelaksanaan dimulai dari persiapan, yakni kesediaan waktu baik dari pihak panitia maupun pihak sasaran pengabdian masyarakat, lokasi kegiatan hingga pada spanduk atau banner kegiatan, kesiapan peserta dari pihak Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi dan perwakilan dari pihak mahasiswa serta MC acara dan juga tutor yang akan mengisi acara pelatihan pada kegiatan kali ini. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara offline atau tatap muka, yang mana indikator keberhasilan dari PM akan lebih maksimal jika diadakan secara tatap muka. Gambar 1 merupakan alur metode pelaksanaan workshop pengenalan manajemen resiko keuangan.



Gambar 1. Metode Pelatihan kepada peserta

Dalam kegiatan ini, mitra mengikuti pelatihan yang didasarkan pada materi workshop yang diberikan. Sebelum acara dimulai, mitra membaca modul materi yang telah diberikan sebelum sesi tanya jawab, dan saat sesi tanya jawab dimulai, peserta memiliki kesempatan untuk bertanya pada tutor. Setelah mitra mendapatkan pelatihan, panitia melakukan kuis dengan memberikan tugas acak kepada peserta pelatihan tentang contoh manajemen resiko keuangan untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan itu. Selain itu, panitia juga memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui seberapa baik kegiatan evaluasi dijalankan dan bagaimana pelatihan dapat diperbaiki. Alur pelaksanaan kegiatan pelatihan (gambar 1) dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap observasi

Pada tahap ini diawali dengan observasi untuk menemukan pemahaman dan penerapan manajemen resiko keuangan di Yayasan Pundi Amal Bakti Umat Kabupaten Bekasi. Selain itu mencari permasalahan atau kendala yang sering dihadapi oleh para anak asuh di Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi.

b. Tahap kedua yaitu pengumpulan materi

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat mengumpulkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang dapat membuat pemahaman dan penguasaan tentang manajemen resiko keuangan pada anak asuh di Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi. Materi yang disampaikan antara lain mengenai pengertian manajemen resiko keuangan, manfaat serta tata cara mengenai penerapan manajemen resiko keuangan. Pemberian materi ini dengan tujuan untuk membangun pemahaman tentang manajemen resiko keuangan.

- c. Tahap ketiga penjelasan materi
Pada tahapan ini sebelum menyampaikan materi, peserta akan ditanya secara spontan dengan lisan tentang manajemen resiko keuangan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat sebelum pemateri menyampaikan materinya.
- d. Tahap Keempat Tanya jawab dan Diskusi
Pada sesi ini ada beberapa peserta workshop yang bertanya tentang manajemen resiko keuangan. Seperti salah pertanyaan dari peserta yaitu bagaimana meminimalisir resiko keuangan di Yayasan Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi. Selain itu pada tahap ini juga dibagi kelompok menjadi 2 kelompok dan mempraktekan langsung cara mengelola resiko keuangan. Setelah penyampaian materi dan diskusi tanya jawab peserta akan di minta kembali mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan meminta peserta tentang proses pelaksanaan workshop.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan penyampaian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan berkenaan dengan pemahaman manajemen resiko keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan penerapan praktiknya. Workshop diakhiri dengan pengisian kuisisioner kepuasan kegiatan yang diisi oleh peserta.

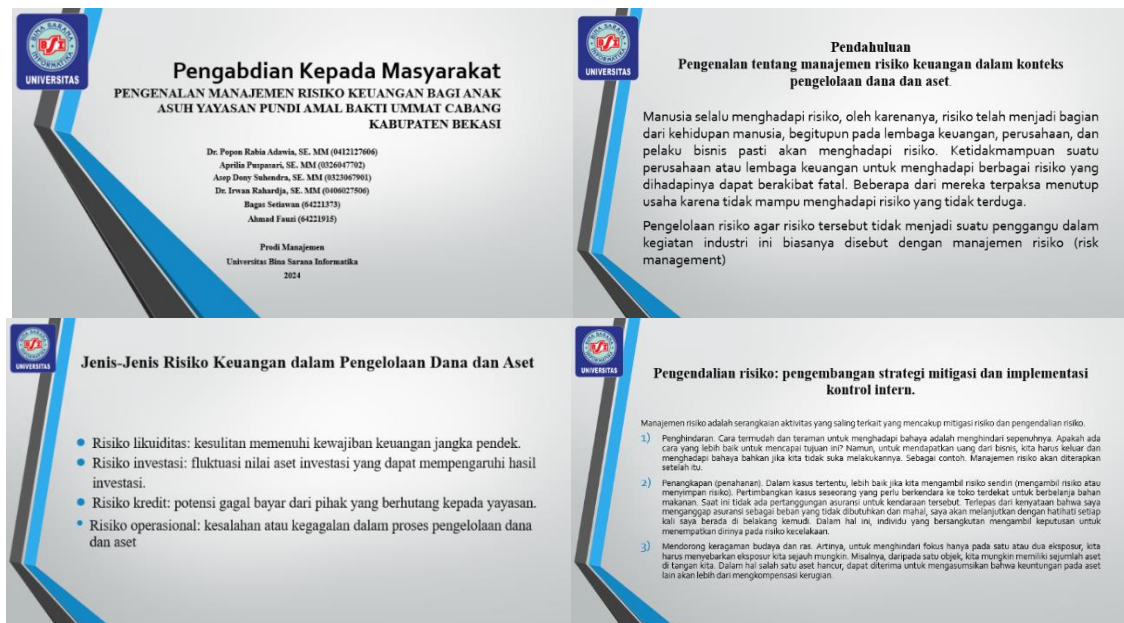
3.1. Pelaksanaan Kegiatan pemaparan materi workshop

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan di Universitas Bina Sarana Informatika dengan nara sumber yang terdiri dari 4 orang dosen Manajemen. Dosen manajemen sebagai narasumber workshop memberikan pelatihan bagaimana mengimplementasi manajemen resiko agar dapat menjadi kesiagaan dalam mengelola keuangan. Pelatihan ini diikuti oleh peserta Mitra Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi pada hari Sabtu tanggal 20 April 2024 pukul 09.00 – 12.00 WIB bertempat di Universitas Bina Sarana Informatika kampus Cikarang. Kegiatan pemaparan materi workshop disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi pengenalan manajemen resiko keuangan

Materi yang disampaikan yaitu pengenalan manajemen resiko keuangan dalam konteks pengelolaan dana dan aset, jenis-jenis resiko keuangan dalam pengelolaan keuangan dan aset, dan pengembangan strategi, mitigasi, dan implementasi kontrol, dan sub topik lainnya. Materi disampaikan selama kurang lebih 1 jam yang disertai dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan pada kegiatan workshop disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Materi pengenalan manajemen resiko keuangan

3.2. Praktek pengelolaan manajemen resiko keuangan

Setelah penyampaian materi selesai, peserta mitra Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi mempraktekan langsung pengelolaan manajemen resiko di komputer yang disediakan di lokasi workshop yang dipandu oleh narasumber. Kegiatan praktek implementasi manajemen resiko peserta workshop disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Praktek pengelolaan manajemen resiko

3.3. Kuisisioner kepuasan peserta pelaksanaan kegiatan workshop

Praktek pengelolaan manajemen resiko yang dilakukan oleh peserta, diakhiri dengan pengisian kuisisioner kepuasan pelaksanaan kegiatan workshop. Gambar 5 merupakan gambar dari akhir workshop yang menunjukkan kepuasan peserta workshop yang berasal dari mitra Yayasan Pundi Amal Bhakti Umat Kabupaten Bekasi.



Gambar 5. Akhir kegiatan workshop pengenalan manajemen resiko

Hasil pelaksanaan workshop pengenalan manajemen resiko menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta. Tabel 1 merupakan hasil kuesioner kepuasan dari peserta atas pelaksanaan workshop pengenalan manajemen resiko keuangan.

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa workshop manajemen resiko keuangan berhasil dipahami anak asuh Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Bekasi, menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan manajemen resiko keuangan yang ditunjukkan dari hasil rata-rata skor didapatkan diatas 4.00 yang artinya puas hingga sangat puas. Pelatihan ini menggugah semangat anak asuh dan Yayasan untuk mengelola resiko keuangan masa depan untuk kehidupan hari depan yang lebih baik. Semakin meningkatnya kesadaran pentingnya pengelolaan resiko keuangan untuk kehidupan pribadi dan keluarga serta lingkungan dan masyarakat yang lebih baik, teratur dan terencana. Hasil rekap kuisisioner disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rekap Kuesioner kepuasan kepada peserta

| F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan | | | F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan | | |
|---|-------------------|---------|---|-------------------|---------|
| | Freq | Percent | | Freq | Percent |
| 1. Sangat Tidak Puas | 0 | 0% | 1. Sangat Tidak Puas | 0 | 0% |
| 2. Tidak Puas | 0 | 0% | 2. Tidak Puas | 0 | 0% |
| 3. Cukup Puas | 2 | 13% | 3. Cukup Puas | 5 | 33% |
| 4. Puas | 11 | 73% | 4. Puas | 4 | 27% |
| 5. Sangat Puas | 2 | 13% | 5. Sangat Puas | 6 | 40% |
| Jumlah responden | 15 | 100% | Jumlah responden | 15 | 100% |
| Skor rata-rata | 4.00 | | Skor rata-rata | 4.07 | |
| Grade (Keterangan) | B (Puas) | | Grade (Keterangan) | A (Sangat Puas) | |
| F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta | | | F3-2. Kegiatan ini menambah wawasan peserta mengenai materi | | |
| | Freq | Percent | | Freq | Percent |
| 1. Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% | 1. Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2. Tidak Setuju | 0 | 0% | 2. Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 3. Cukup Setuju | 0 | 0% | 3. Cukup Setuju | 1 | 7% |
| 4. Setuju | 7 | 47% | 4. Setuju | 8 | 53% |
| 5. Sangat Setuju | 8 | 53% | 5. Sangat Setuju | 6 | 40% |
| Jumlah responden | 15 | 100% | Jumlah responden | 15 | 100% |
| Skor rata-rata | 4.53 | | Skor rata-rata | 4.33 | |
| Grade (Keterangan) | A (Sangat Setuju) | | Grade (Keterangan) | A (Sangat Setuju) | |
| F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai tema | | | F3-4. Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta | | |
| | Freq | Percent | | Freq | Percent |
| 1. Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% | 1. Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2. Tidak Setuju | 0 | 0% | 2. Tidak Setuju | 1 | 7% |
| 3. Cukup Setuju | 6 | 40% | 3. Cukup Setuju | 0 | 0% |
| 4. Setuju | 4 | 27% | 4. Setuju | 10 | 67% |
| 5. Sangat Setuju | 5 | 33% | 5. Sangat Setuju | 4 | 27% |
| Jumlah respon | 15 | 100% | Jumlah respon | 15 | 100% |
| Skor rata-rata | 3.93 | | Skor rata-rata | 4.13 | |
| Grade (Keterangan) | B (Setuju) | | Grade (Keterangan) | A (Sangat Setuju) | |
| F5. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan? | | | | | |
| | Freq | Percent | | | |
| 1. Sangat Tidak Puas | 0 | 0% | | | |
| 2. Tidak Puas | 0 | 0% | | | |
| 3. Cukup Puas | 5 | 33% | | | |
| 4. Puas | 5 | 33% | | | |
| 5. Sangat Puas | 5 | 33% | | | |
| Jumlah respon | 15 | 100% | | | |
| Skor rata-rata | 4.00 | | | | |
| Grade (Keterangan) | B (Puas) | | | | |

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gedung Kampus Universitas BSI Cikarang dapat disimpulkan bahwa antusias peserta dalam mengikuti kegiatan workshop manajemen resiko keuangan cukup bagus dan ingin mengikuti lagi bila ada kegiatan lagi yang serupa ditunjukkan dari hasil kuisioner dengan skor rata-rata diatas 4.00 yang artinya puas hingga sangat puas. Peserta dari mitra Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Bekasi meminta ada kelanjutan materi sehingga pemahaman yang didapat peserta workshop lebih menyeluruh. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar tercapainya peserta dari mitra Yayasan Pundi Amal Bakti Ummat Bekasi dalam memahami dan mengimplementasi manajemen resiko keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran bagi peserta yang telah ikut dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat yaitu: setelah dilakukan pelatihan ini diharapkan peserta dapat mencoba untuk memulai menerapkan pengetahuan dan pemahamannya tentang manajemen resiko dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan dengan memberdayakan diri dan dalam mengelola literasi keuangan secara optimal semakin meningkat dengan pembekalan pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 1125-1138.
- Djojosoedarso, S. (2018). Prinsip-prinsip manajemen risiko dan asuransi.
- Nanthuru, S. B., Pingfeng, L., Guihua, N., & Mkonya, V. L. (2018). An assessment of risk management practices of SME taxpayers in Malawi and their impact on tax compliance. *International Journal of Management Sciences and Business Administration*, 4(4), 7-17.
- Santoso, R., & Erstiawan, M. S. (2023). Implementasi manajemen risiko keuangan pada UMKM Batik selama pandemi Covid-19. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49-58.
- Suseno P. (2022). *Manajemen Risiko & Asuransi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha, Y. D., & Novianty, I. (2022, August). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 13, No. 01, pp. 1408-1411).
- Hadisaputra, S., & Kusumah, L. H. (2017). Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ISO 9001: 2015 dan ISO 31010: 2009 Pada Usaha Jasa Konsultasi dan Pelatihan Di PT BSU Penerapan Fault Tree Analysis (FTA) Dan Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). *Prosiding SENIATI*, 3(2), C49-1.
- Marginingsih, R. (2017). Tata Kelola Manajemen Risiko Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 156-164.

Halaman Ini Dikosongkan